

**PENKARAKTERISASIAN THE GRAND HIGH WITCH SEBAGAI
SEORANG LIBERAL FEMINIST DALAM ROALD DAHL *THE WITCHES***

By

Ni Wayan Nita Paramita 1912021059

English Language Education

ABSTRAK

Dikotomi biner dapat menghalangi perempuan mencapai potensi mereka. Feminisme bertujuan untuk mendorong perempuan agar sadar akan hak-haknya. Sastra anak dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai feminis, khususnya bagi anak-anak. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) untuk menyelidiki representasi The Grand High Witch sebagai seorang feminis liberal dalam *The Witches* (1983) karya Roald Dahl dengan menggunakan teori feminisme liberal (Tong, 2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa The Grand High Witch memiliki dua belas karakter: menakutkan, kejam, jahat, karismatik, licik, pintar, modis, kooperatif, ambisius, mandiri, otoriter, dan emosional. Di antara karakter tersebut, The Grand High Witch memiliki karakter yang pintar, mandiri, karismatik, dan ambisius yang menunjukkan sifat positif maskulinnya; karakter modis dan kooperatif yang mencerminkan sifat positif femininnya; otoriter, kejam yang menunjukkan sifat negatif maskulinnya; dan menakutkan, licik, jahat, emosional sebagai sifat negatif femininnya. Karena The Grand High Witch memiliki empat sifat positif maskulin dan dua sifat positif feminin, dia berpotensi dianggap sebagai feminis liberal. Namun, masih banyak sifat negatif feminin yang dipertahankan dalam karakternya, sementara The Grand High Witch mengadopsi dua sifat negatif maskulin, yang merusak penokohnya sebagai seorang feminis liberal. Temuan ini menyiratkan bahwa *The Witches* karya Roald Dahl dapat berperan sebagai novel untuk memperkenalkan nilai-nilai feminis liberal, namun untuk anak-anak, guru dan orang tua harus menggunakan novel dengan hati-hati untuk menghindari kesan yang tidak pantas pada wanita kuat yang kebanyakan jahat.

Kata Kunci: Tokoh, Penokohan, Sastra Anak-anak, Feminis Liberal, Roald Dahl

THE CHARACTERIZATION OF THE GRAND HIGH WITCH AS A LIBERAL FEMINIST IN ROALD DAHL'S *THE WITCHES*

By

Ni Wayan Nita Paramita 1912021059

English Language Education

ABSTRACT

Patriarchal binary dichotomies may hinder women from achieving their potentials. Feminism aims to encourage women to be aware of their rights. Children's literature can be used as media to increase public awareness about feminist values, especially for children. This study uses interactive qualitative analysis by Miles, Huberman, and Saldana (2014) to investigate The Grand High Witch's representation as a liberal feminist in Roald Dahl's *The Witches* (1983) by using liberal feminism theory (Tong, 2009). It is revealed that The Grand High Witch had twelve characters: scary, ruthless, malicious, charismatic, cunning, intelligent, fashionable, cooperative, ambitious, independent, authoritarian, and emotional. Among these characters, The Grand High Witch has intelligent, independent, charismatic, and ambitious characters that showed her positive masculine trait; fashionable and cooperative characters that reflected her positive feminine traits; authoritarian, ruthless characters that showed her negative masculine traits; and scary, cunning, malicious, emotional as her negative feminine traits. Because The Grand High Witch had four positive masculine traits and two positive feminine traits, she had potential to be considered a liberal feminist. However, there many negative feminine traits still maintained in her characters, while she adopted two negative masculine traits, which undermined her characterizations as a liberal feminist. These findings imply that Roald Dahl's *The Witches* may pose as a fertile novel for introducing liberal feminist values, yet for children, teachers and parents should use the novel with cautions in order to avoid inappropriate impressions on strong women as mostly evil.

Keywords: Characters, Characterizations, Children's Literature, Liberal Feminism, Roald Dahl